

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Setelah diterima dalam PT Indosolar Energi Mandiri, praktikan diletakkan dalam posisi staff akuntansi dan perpajakan, dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut :

1. Rekap Pajak Bulanan (SPT Masa), Praktikan harus merinci dan merapikan rekapitulasi pajak bulanan, khususnya dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Masa. Hal ini melibatkan perhitungan dan penyusunan data pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Pelaporan SPT Masa secara online untuk PPN dan PPh 21 serta PPh final, praktikan bertanggung jawab untuk melaporkan SPT Masa secara online untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, dan PPh Final. Ini meliputi proses pengisian formulir dan pengajuan secara elektronik..

Praktikan bekerja dari selama 9 jam dari pukul 08.00 – pukul 17.00, dan praktikan bekerja sesuai jam tersebut selama total 400 jam. meskipun dari ruang lingkup tugas diatas seharusnya praktikan melakukan semuanya, Namun selama bekerja di PT Indosolar Energi Mandiri, praktikan hanya berfokus dalam pelaporan SPT masa secara Online untuk PPh 21 dan PPh final. semua pekerjaan yang disebut dilakukan secara WFH (*Work From Home*), namun meski praktikan bekerja di rumah, jam kerja kantor masih berlaku seperti biasa.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Sebelum memulai tugasnya sebagai Staff Akuntansi, praktikan diberikan pengenalan mendalam tentang PT Indosolar Energi Mandiri. Selama tahap ini, mereka diberi informasi tentang sejarah perusahaan, gambaran umum tentang perusahaan, operasi perusahaan, produk yang ada di dalam perusahaan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa praktikan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang perusahaan, yang nantinya akan membantu mereka dalam menjalankan tugas akuntansi dengan lebih baik. Selain itu, praktikan juga mendapat informasi tentang peran, tanggung jawab, dan tugas yang harus di laksanakan, serta aplikasi yang digunakan untuk menjalankan aktivitas kerja di perusahaan.

Selama bekerja di PT Indosolar Energi Mandiri, praktikan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Mereka menjalankan aktivitas kerja dengan menggunakan laptop yang diperuntukkan khusus untuk pekerjaan ini, yang berbeda dengan laptop pribadi mereka. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan dan pelaporan data dengan lebih efisien.

Pekerjaan ini dilakukan dalam periode yang telah ditentukan, mulai dari tanggal 28 Juni 2023 hingga 31 Agustus 2023, dan dilakukan secara Work From Home (WFH). Meskipun jadwal pekerjaan seperti berikut, praktikan tidak harus bekerja setiap hari dalam periode tersebut, ini disebabkan oleh variasi dalam kebutuhan perusahaan. Terkadang, PT Indosolar Energi Mandiri tidak selalu memiliki pelanggan baru yang berbisnis dengan perusahaan, yang menciptakan waktu luang di jadwal kerja praktikan.

3.2.1 Rekap Pajak Bulanan (SPT Masa)

Dalam proses rekap pajak bulanan atas gaji pegawai PT Indosolar Energi Mandiri, praktikan memiliki tanggung jawab yang melibatkan sejumlah langkah penting. Pertama-tama, praktikan diberikan data gaji pegawai pada bulan Juni, Juli, dan Agustus. Data ini mencakup informasi penting tentang gaji pegawai dan tunjangan uang makan yang mereka terima selama periode tersebut.

Sebelum memulai rekapitulasi pajak bulanan, praktikan harus dengan cermat mencatat semua rincian yang diperlukan. Hal ini melibatkan mencatat nama-nama pegawai yang ada di perusahaan, nomor NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) mereka, serta tanggal awal dan akhir bulan kerja masing-masing pegawai. Dengan informasi ini, praktikan dapat memastikan bahwa setiap pegawai diidentifikasi secara unik dan pemrosesan pajak dapat dilakukan dengan benar.

Setelah penulisan data awal ini, langkah berikutnya adalah memasukkan informasi tentang gaji dan tunjangan pegawai. Tunjangan ini khususnya berbentuk uang makan, yang merupakan salah satu komponen penting dalam perhitungan pajak bulanan. Praktikan harus memastikan bahwa semua gaji dan tunjangan ini terdokumentasi dengan benar untuk setiap pegawai.

Setelah seluruh data telah terekap dengan cermat, langkah terakhir adalah menghitung total gaji dan tunjangan yang harus dilaporkan dan dikenakan pajak. Proses ini memerlukan perhitungan yang teliti untuk memastikan bahwa seluruh kewajiban pajak telah diperhitungkan dengan benar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

No.	Nama Pegawai	NPWP	TGGN	Mulai Kerja bulan ke	Akhir Kerja bulan ke	Penghasilan Bruto						Jumlah 9 s.d. 14
						Gaji/Pensiun/THT/JHT	Tunjangan PPh	Tunj. Lainnya	Honorarium & Imb. Sejenis	Premi Asuransi yg dibayar pemberi kerja	Natura yg Objek PPh 21	
1	2	3	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEN AGUS RUDIANTO	24.356.407.7-412.000	K/2	1	12	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000
2	KHUSNUL ARIFIN	79.641.188.2-541.000	K/2	1	12	10.000.000	-	4.750.000	-	-	-	14.750.000
3	MOHAMMAD IMRON	91.397.812.8-042.000	TK/0	1	12	8.000.000	-	3.800.000	-	-	-	11.800.000
4	ALI RAHMATULLOH	61.187.983.8-003.000	TK/0	1	12	6.000.000	-	1.900.000	-	-	-	7.900.000
5	ADAM LUTHFI RAHMA	59.648.816.3-416.000	K/2	1	12	5.000.000	-	950.000	-	-	-	5.950.000
6	M INDRA BAYU	71.332.052.1-003.000	TK/0	1	12	4.200.000	-	950.000	-	-	-	5.150.000
7	CECEP KAMALUDIN	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000
8	DAYU IRAWAN S	45.878.114.3-542.000	K/0	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000
9	DWI YULIANTO	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000
10	BAHRUM BASARI	72.152.822.2-543.000	K/3	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000
11	TRIYONO	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
12	ALDO SUSACONO	00.000.000.0-000.000	K/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
13	FARID WICAKSONO	00.000.000.0-000.000	K/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
14	MAHAWAN EKO SAPU	70.410.129.4-525.000	K/1	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
15	SELVIA YUSPITARINI	00.000.000.0-000.000	TK/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
16	ROMMY YUDHA M	00.000.000.0-000.000	TK/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
17	KASNO	00.000.000.0-000.000	TK/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
18	SURATMAN	00.000.000.0-000.000	TK/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
19	RIO CANDRA WIBAWA	00.000.000.0-000.000	TK/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
Jumlah						96.200.000	-	16.150.000	-	-	-	112.350.000

Gambar 3.2.1 Proses Perhitungan Gaji & Tunjangan Pegawai
(Sumber: Data yang Diperoleh)

Dengan menjalani langkah-langkah ini secara sistematis dan akurat, praktikan dapat memastikan bahwa rekapitulasi pajak bulanan atas gaji pegawai berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, hal ini juga membantu perusahaan PT Indosolar Energi Mandiri untuk mematuhi peraturan perpajakan dan melaksanakan tanggung jawab pajaknya dengan baik.

Setelah langkah-langkah sebelumnya selesai, praktikan kemudian melanjutkan dengan menghitung biaya jabatan sesuai standar PPh 21, yang ditetapkan sebesar 5% dari total gaji yang diterima oleh pegawai. Jadi, total gaji pegawai akan dikalikan dengan 5% sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Setelah biaya jabatan berhasil dicatat, praktikan dapat melanjutkan dengan menghitung jumlah PKP (Penghasilan Kena Pajak) neto setahun.

Proses penghitungan total neto setahun dimulai dengan mengurangi jumlah gaji yang telah dicatat dengan biaya jabatan. Setelah itu, jumlah ini akan dikalikan dengan 12 untuk mewakili penghasilan selama satu tahun penuh.

Selanjutnya, praktikan akan menghitung PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak). Dalam peraturan perpajakan, standar PTKP adalah Rp54.000.000 untuk pegawai yang belum menikah. Namun, jika ada pegawai yang telah menikah dan memiliki anak, PTKP akan ditambahkan sebesar Rp4.500.000.

Formula untuk menghitung PTKP adalah sebagai berikut:

- TK/0 (Tidak Kawin/Tidak Punya Anak) = Rp54.000.000
- K/0 (Kawin/Tidak Punya Anak) = Rp58.500.000
- K/1 (Kawin/Punya 1 Anak) = Rp63.000.000
- K/2 (Kawin/Punya 2 Anak) = Rp67.500.000
- K/3 (Kawin/Punya 3 Anak) = Rp72.000.000

Setelah formula biaya di atas diingat, praktikan dapat menginput data yang telah dikumpulkan ke dalam rekap pajak. Data ini kemudian dihitung dan diintegrasikan dengan jumlah PKP setahun, memastikan bahwa semua perhitungan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan akurasi dan kepatuhan dalam mengikuti langkah-langkah ini, praktikan berperan penting dalam memastikan kepatuhan perusahaan PT

Setelah pencatatan bulanan selesai, praktikan dapat menyusun laporan rekap pajak bulanan yang mencakup informasi yang sangat penting. Laporan ini mencakup informasi PKP masing-masing pegawai, total pajak yang harus dibayarkan, serta informasi lain yang diperlukan untuk pelaporan perpajakan yang tepat waktu dan akurat.

Dalam keseluruhan proses ini, praktikan berperan penting dalam memastikan bahwa perusahaan PT Indosolar Energi Mandiri mematuhi peraturan perpajakan dan melaksanakan kewajibannya dengan benar. Melalui kedisiplinan, keterampilan, dan akurasi dalam menjalankan tugas ini, praktikan membantu perusahaan untuk menjalani proses pajak bulanan dengan lancar dan efisien, serta memastikan bahwa seluruh pegawai dan perusahaan mematuhi ketentuan pajak yang berlaku.

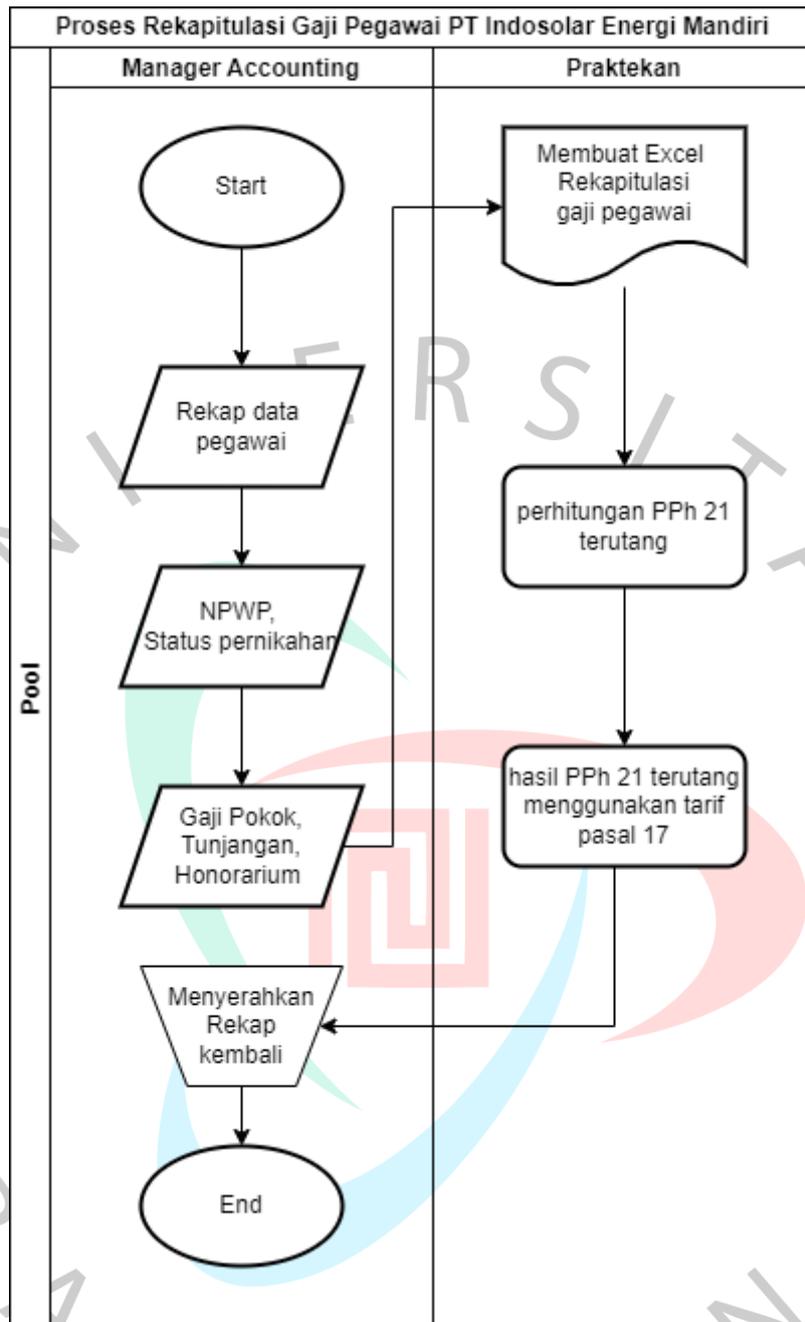


No.	Nama Pegawai	NPWP	TGN	Mulai Kerja bulan ke	Akhir Kerja bulan ke	Penghasilan Bruto								Pengurangan						Jumlah Ph Neto Setahun Disatuhankan	PTKP	PKP Setahun/ Disatuhankan
						Gaji/Pensiun/THR/HT	Tunjangan PPh	Tunj. Lainnya	Honorarium & Imb. Sejenis	Premi Asuransi yg dibayar pemberi kerja	Natura yg Objek PPh 21	Jumlah	Tant. Bonus Grat. Jasa Prod. THR	Jumlah	By Jabatan/ By Pensiun	By Jabatan/ By Pensiun	Turan Pensiun /Turan THR	Jumlah				
1	2	3	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KEN AGUS RUDIANTO	24.356.407.7-412.000	K/2	1	12	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	-	20.000.000	500.000	-	-	500.000	234.000.000	67.500.000	166.500.000	
2	KHUSNUL ARIFIN	79.641.188.2-541.000	K/2	1	12	10.000.000	-	4.750.000	-	-	-	14.750.000	-	14.750.000	500.000	-	-	500.000	171.000.000	67.500.000	103.500.000	
3	MUHAMMAD IMRON	91.397.812.8-042.000	Tk/0	1	12	8.000.000	-	3.800.000	-	-	-	11.800.000	-	11.800.000	500.000	-	-	500.000	135.600.000	54.000.000	81.600.000	
4	ALI RAHMATULLOH	61.187.983.8-003.000	Tk/0	1	12	6.000.000	-	1.900.000	-	-	-	7.900.000	-	7.900.000	395.000	-	-	395.000	90.060.000	54.000.000	36.060.000	
5	ADAM LUTHFI RAHMA	59.648.816.3-416.000	K/2	1	12	5.000.000	-	950.000	-	-	-	5.950.000	-	5.950.000	397.500	-	-	397.500	67.830.000	67.500.000	330.000	
6	M INDRABAYU	71.332.052.1-003.000	Tk/0	1	12	4.200.000	-	950.000	-	-	-	5.150.000	-	5.150.000	257.500	-	-	257.500	58.710.000	54.000.000	4.710.000	
7	CECEP KAMALUDIN	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000	-	4.950.000	247.500	-	-	247.500	56.430.000	67.500.000	-	
8	DAJU IRRAWAN	45.878.114.3-541.000	K/0	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000	-	4.950.000	247.500	-	-	247.500	56.430.000	58.500.000	-	
9	DWI YULIANTO	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000	-	4.950.000	247.500	-	-	247.500	56.430.000	67.500.000	-	
10	BAHRUM BASARI	72.152.822.2-543.000	K/3	1	12	4.000.000	-	950.000	-	-	-	4.950.000	-	4.950.000	247.500	-	-	247.500	56.430.000	72.000.000	-	
11	TRIHONO	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	67.500.000	-	
12	ALDO SUSACONO	00.000.000.0-000.000	K/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	58.500.000	-	
13	FARID WICKASONO	00.000.000.0-000.000	K/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	58.500.000	-	
14	MAHAWAN EKO SAPU	70.410.129.4-525.000	K/1	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	63.000.000	-	
15	SELVIA YUSPITARINI	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	
16	ROMMY YUDHAMI	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	
17	KASNO	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	
18	SURATMAN	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	
19	RIO CANDRA WIBAWA	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	
Jumlah						96.200.000	-	16.150.000	-	-	-	112.350.000	-	112.350.000	-	-	-	4.790.000				

Gambar 3.2.3 Rekap Pajak PT Indosolar Energi Mandiri Bulan Juni
(Sumber: Data yang Diperoleh)

No.	Nama Pegawai	NPWP	TGN	Mulai Kerja bulan ke	Akhir Kerja bulan ke	Penghasilan Bruto								Pengurangan						Jumlah Ph Neto Setahun Disatuhankan	PTKP	PKP Setahun/ Disatuhankan	PPh 21 tahunan
						Gaji/Pensiun/THR/HT	Tunjangan PPh	Tunj. Lainnya	Honorarium & Imb. Sejenis	Premi Asuransi yg dibayar pemberi kerja	Natura yg Objek PPh 21	Jumlah	Tant. Bonus Grat. Jasa Prod. THR	Jumlah	By Jabatan/ By Pensiun	By Jabatan/ By Pensiun	Turan Pensiun /Turan THR	Jumlah					
1	2	3	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	KEN AGUS RUDIANTO	24.356.407.7-412.000	K/2	1	12	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	-	20.000.000	500.000	-	-	500.000	234.000.000	67.500.000	166.500.000	1.664.583	
2	KHUSNUL ARIFIN	79.641.188.2-541.000	K/2	1	12	10.000.000	-	5.000.000	-	-	-	15.000.000	-	15.000.000	500.000	-	-	500.000	174.000.000	67.500.000	106.500.000	914.583	
3	MUHAMMAD IMRON	91.397.812.8-042.000	Tk/0	1	12	8.000.000	-	4.000.000	-	-	-	12.000.000	-	12.000.000	500.000	-	-	500.000	138.000.000	54.000.000	84.000.000	633.333	
4	ALI RAHMATULLOH	61.187.983.8-003.000	Tk/0	1	12	6.000.000	-	2.000.000	-	-	-	8.000.000	-	8.000.000	400.000	-	-	400.000	91.200.000	54.000.000	37.200.000	155.000	
5	ADAM LUTHFI RAHMA	59.648.816.3-416.000	K/2	1	12	5.000.000	-	1.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000	300.000	-	-	300.000	68.400.000	67.500.000	900.000	3.750	
6	M INDRABAYU	71.332.052.1-003.000	Tk/0	1	12	4.200.000	-	1.000.000	-	-	-	5.200.000	-	5.200.000	260.000	-	-	260.000	59.280.000	54.000.000	5.280.000	22.000	
7	CECEP KAMALUDIN	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	4.000.000	-	1.000.000	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	250.000	-	-	250.000	57.000.000	67.500.000	-	-	
8	DAJU IRRAWAN	45.878.114.3-541.000	K/0	1	12	4.000.000	-	1.000.000	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	250.000	-	-	250.000	57.000.000	58.500.000	-	-	
9	DWI YULIANTO	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	4.000.000	-	1.000.000	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	250.000	-	-	250.000	57.000.000	67.500.000	-	-	
10	BAHRUM BASARI	72.152.822.2-543.000	K/3	1	12	4.000.000	-	1.000.000	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	250.000	-	-	250.000	57.000.000	72.000.000	-	-	
11	TRIHONO	00.000.000.0-000.000	K/2	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	67.500.000	-	-	
12	ALDO SUSACONO	00.000.000.0-000.000	K/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	58.500.000	-	-	
13	FARID WICKASONO	00.000.000.0-000.000	K/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	58.500.000	-	-	
14	MAHAWAN EKO SAPU	70.410.129.4-525.000	K/1	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	63.000.000	-	-	
15	SELVIA YUSPITARINI	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	-	
16	ROMMY YUDHAMI	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	-	
17	KASNO	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	-	
18	SURATMAN	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	-	
19	RIO CANDRA WIBAWA	00.000.000.0-000.000	Tk/0	1	12	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000	-	3.000.000	150.000	-	-	150.000	34.200.000	54.000.000	-	-	
Jumlah						96.200.000	-	17.000.000	-	-	-	113.200.000	-	113.200.000	-	-	-	4.810.000			3.393.249		

Gambar 3.2.4 Rekap Pajak PT Indosolar Energi Mandiri Bulan Juli
(Sumber: Data yang Diperoleh)



Gambar 3.2.6 Flow Chart Rekap Pajak PT Indosolar Energi Mandiri
(Sumber: Data yang Diperoleh)

3.2.2 Pelaporan SPT Masa Secara Online Untuk Pph 21 Serta Pph Final

Setelah semua perhitungan pajak selesai, praktikan memiliki tanggung lain, yaitu pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) masa PPh 21. Pelaporan ini harus dilakukan secara online sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Praktikan memastikan bahwa semua data yang telah dikumpulkan dengan teliti selama proses rekap pajak dimasukkan dengan benar ke dalam formulir SPT.

Penting untuk dicatat bahwa pelaporan SPT masa PPh 21 memiliki tenggat waktu yang ketat. Praktikan ditugaskan untuk menyetorkan PPh 21 yang telah dihitung dan dilaporkan paling lambat tanggal 10 dari bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. Selain itu, proses pelaporan SPT yang menyertakan informasi lengkap mengenai pajak yang telah dikenakan harus diselesaikan paling lambat tanggal 20 dari bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.

Dengan menjalankan tugas ini dengan teliti dan tepat waktu, praktikan memastikan bahwa perusahaan PT Indosolar Energi Mandiri memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat dan menghindari potensi masalah dengan otoritas pajak. Selain itu, hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk berpartisipasi dalam ketaatan pajak yang baik, yang merupakan bagian penting dari menjalankan bisnis yang bertanggung jawab secara peraturan.

Praktikan berperan dalam memastikan bahwa semua dokumen dan informasi yang diperlukan untuk pelaporan SPT masa PPh 21 terjaga dengan baik dan lengkap. Ini termasuk mencermati batas waktu yang telah ditetapkan dengan teliti dan menghindari potensi denda atau masalah perpajakan yang bisa timbul jika pelaporan dilakukan terlambat atau tidak akurat.

Selama proses ini, praktikan juga dapat berperan dalam memverifikasi dan memastikan bahwa semua peraturan dan ketentuan perpajakan yang terbaru telah diikuti dengan baik. Hal ini mencakup perubahan peraturan pajak yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu, dan praktikan harus selalu siap untuk memastikan bahwa perusahaan PT Indosolar Energi Mandiri tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Proses pelaporan yang dijalani praktikan selama praktek di PT Indosolar Energi Mandiri merupakan bagian yang sangat penting dari tanggung jawab mereka dan diawasi secara ketat oleh manajer akuntansi, yang berperan sebagai pembimbing kerja profesi selama praktek berlangsung. Sebelum memulai proses pelaporan,

praktikan melakukan serangkaian persiapan yang kritis, yang mencakup tahap peninjauan oleh manajer.

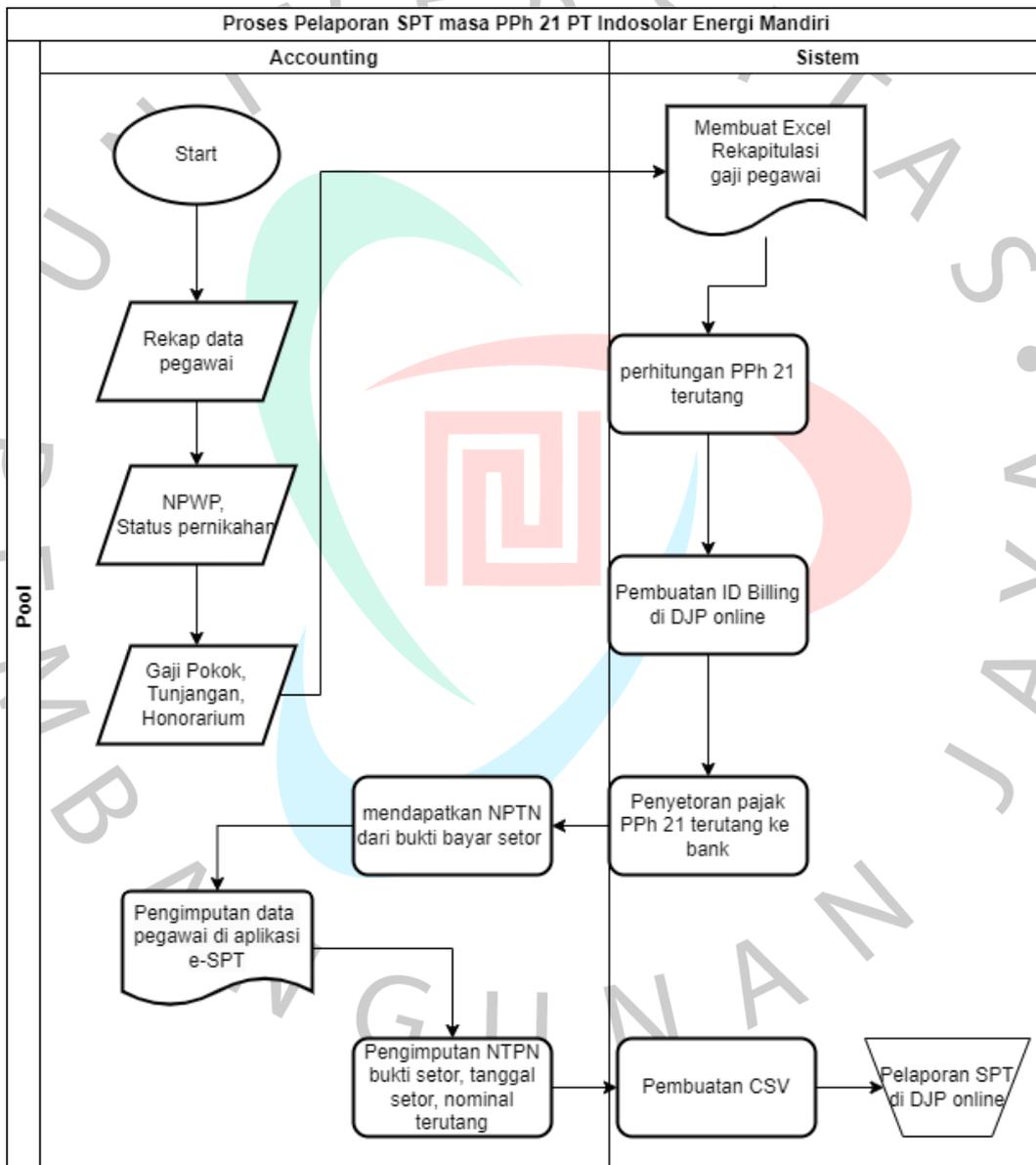
Tahap ini dimulai dengan menyerahkan rekapitulasi pajak bulanan kepada manajer untuk dilakukan peninjauan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua informasi dan perhitungan pajak telah dilakukan dengan benar. Setelah peninjauan, jika semua data dianggap benar oleh manajer, maka praktikan diberikan izin untuk melanjutkan proses pelaporan di bawah pengawasan manajer akuntansi.

Namun, sebelum praktikan dapat melanjutkan dengan proses pelaporan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat-syarat tersebut melibatkan aspek teknis dan persiapan dokumen yang rinci. Pertama, praktikan harus memiliki akses ke sistem elektronik pajak (EFFIN) untuk melakukan pelayanan pajak secara online. Selanjutnya, praktikan harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pelaporan, yang berkaitan semua informasi relevan tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21). Selain itu, praktikan juga perlu menyiapkan file dalam format CSV, yang nantinya akan diunggah dalam E-filing, yang merupakan platform resmi untuk pelaporan pajak.

Setelah memenuhi semua persyaratan ini, praktikan dapat memulai proses pelaporan SPT Masa PPh 21. Proses ini dimulai dengan mengakses portal DJP online dan melakukan login atau pendaftaran dengan nomor pokok wajib pajak (NPWP). Selanjutnya, praktikan memilih opsi SPT atau E-filing, dan kemudian jenis SPT yang ingin dilaporkan, dalam konteks ini, PPh 21. Setelah memilih jenis SPT, langkah berikutnya adalah pembuatan ID billing untuk melakukan pembayaran pajak yang terkait.

Proses berlanjut dengan praktikan melakukan penyetoran pajak PPh 21 ke bank, yang kemudian menghasilkan Nomor Pokok Transaksi Negara (NPTN) sebagai bukti setoran. Setelah mendapatkan NPTN ini, praktikan melanjutkan dengan penginputan data pegawai yang terkena pajak di dalam e-SPT. Tahap berikutnya melibatkan penginputan NPTN bukti setor, tanggal setor, serta jumlah pajak yang terutang.

Langkah terakhir dalam proses pelaporan SPT PPh 21 adalah pembuatan file CSV yang akan digunakan untuk melakukan E-filing. Setelah file CSV selesai dibuat, praktikan melanjutkan dengan mengunggahnya ke platform DJP online dan menyelesaikan proses pelaporan pajak secara elektronik.



Gambar 3.2.7 Flow Chart Pelaporan SPT Masa di PT Indosolar Energi Mandiri
(Sumber: Data yang Diperoleh)

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Salah satu tantangan yang menjadi fokus selama praktikan bekerja di PT Indosolar Energi Mandiri adalah kurangnya jumlah klien yang melakukan bisnis dengan perusahaan. Situasi ini kadang-kadang menciptakan periode waktu yang tampaknya terbuang sia-sia, bahkan di dalam jam kerja yang seharusnya dipenuhi dengan aktivitas yang produktif. Ketidaktersediaan klien ini menciptakan suatu ketidakpastian yang bisa membuat praktikan merasa tidak efektif dan produktif.

Selain itu, ketika klien ada, tingkat kesibukan praktikan cenderung tidak mencapai puncaknya. Terkadang, praktikan merasa bahwa kemampuan mereka tidak benar-benar dimanfaatkan sepenuhnya, yang dapat mengakibatkan kehilangan rutinitas dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Perasaan ini dapat menjadi tantangan tersendiri, mengingat pentingnya menjaga kualitas dan konsistensi dalam pekerjaan. Kesenjangan antara harapan praktikan dan realitas pekerjaan dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi dalam menjalani kerja profesi.

Kendala berikutnya yang dihadapi praktikan tampaknya timbul dari perubahan signifikan dalam lingkungan kerja. Menjalani kerja dari rumah (Work From Home) telah membuka jendela baru untuk tantangan yang berhubungan dengan interaksi dan komunikasi. Terlepas dari teknologi canggih yang digunakan untuk menghubungkan tim secara online, praktikan merasakan bahwa interaksi dalam bentuk virtual ini seringkali tidak seefektif dengan pertemuan tatap muka. Hal ini dapat mengakibatkan miskomunikasi atau bahkan risiko kehilangan beberapa informasi yang seharusnya tercakup dalam percakapan tersebut. Terhambatnya aliran komunikasi menjadi masalah yang cukup serius dan dapat berdampak pada kelancaran pekerjaan, terutama dalam hal mengoordinasikan tugas-tugas yang bersifat penting.

Lingkungan kerja dari rumah juga membawa tantangan tambahan yang mungkin tidak terduga. Salah satunya adalah gangguan yang bisa berasal dari lingkungan rumah itu sendiri. Dari kebisingan keluarga hingga suara TV di latar belakang, praktikan harus mencari cara untuk menjaga konsentrasi dan fokus ketika mereka bekerja dari rumah. Terkadang, memisahkan batas antara waktu kerja dan waktu pribadi menjadi sulit karena ruang kerja dan tempat bersantai berada dalam satu lokasi yang sama.

Disamping itu, peralatan yang terbatas dan infrastruktur yang tidak selalu ideal untuk bekerja dari rumah juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi. Keterbatasan

ini dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi praktikan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Oleh karena itu, praktikan harus bersifat kreatif dan fleksibel dalam menemukan solusi untuk mengatasi kendala ini dan memastikan bahwa pekerjaan mereka tetap berjalan lancar meskipun dihadapkan pada tantangan dari lingkungan kerja yang berbeda ini.

a. Cara Mengatasi Kendala

Salah satu langkah penting dalam mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan adalah menjaga kedisiplinan yang tinggi. Praktikan menjalankan pendekatan ini dengan cara yang terstruktur dan konsisten, seperti secara rutin membaca email. Dalam konteks ini, membaca email yang dikirim oleh rekan kerja menjadi suatu kebiasaan yang memberikan manfaat ganda. Pertama, itu membantu praktikan untuk menjaga keterhubungan dengan aliran informasi yang terus berubah di lingkungan kerja. Dengan membaca email secara rutin, praktikan dapat memastikan bahwa mereka tidak ketinggalan informasi terbaru, jadwal, atau perubahan penting dalam pekerjaan mereka.

Selain itu, menjaga disiplin dalam membaca email juga membantu praktikan untuk mengembangkan rutinitas yang kuat dalam mengelola tugas-tugas mereka secara efisien. Ini berarti mereka bisa merencanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik, serta merespons dengan cepat terhadap permintaan atau perubahan yang diperlukan.

Selanjutnya, praktikan juga menjalani upaya aktif dalam berkomunikasi dengan rekan kerja sesuai kebutuhan. Ini bukan hanya sebagai langkah untuk menjaga hubungan kerja yang efisien, tetapi juga untuk memastikan bahwa tidak ada informasi yang terlewat atau miskomunikasi yang mungkin terjadi selama berkomunikasi secara online. Berinteraksi secara langsung dengan rekan kerja memberikan kesempatan untuk klarifikasi, penjelasan, dan pemecahan masalah secara efektif. Selain itu, ini juga memperkuat hubungan kerja yang baik dan memastikan bahwa kolaborasi berjalan dengan baik, meskipun dalam lingkungan yang berbeda.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama masa kerja yang berharga di PT Indosolar Energi Mandiri, praktikan telah mendapat banyak pengetahuan mengenai industri energi terbarukan.

Perusahaan ini berfokus pada penyediaan material dan jasa pemasangan instalasi pembangunan listrik tenaga surya (PLTS), yang merupakan teknologi canggih yang semakin penting dalam era modern ini.

Selama praktikan bekerja di perusahaan ini, telah terlihat berbagai aspek penting dari PLTS, termasuk teknologi, proses pemasangan, dan manfaatnya. Selain itu, praktikan juga memperoleh wawasan yang mendalam tentang cara sistem PLTS dapat memberikan manfaat nyata dalam berbagai sektor, termasuk industri, perumahan, dan tempat umum.

Dalam industri, pemasangan sistem PLTS telah terbukti mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan. Praktikan belajar bagaimana penerapan teknologi ini dapat membantu perusahaan mengurangi ketergantungan pada sumber daya energi konvensional dan meningkatkan keberlanjutan bisnis.

- Di sektor perumahan, praktikan menemukan bahwa PLTS dapat menjadi solusi yang sangat efisien untuk mengurangi tagihan listrik rumah tangga dan bahkan menghasilkan kelebihan daya yang dapat dijual kembali ke jaringan listrik. Ini juga merupakan langkah yang sangat positif dalam mengurangi jejak karbon dan menjaga lingkungan.

Terakhir, dalam tempat umum, praktikan mendapat pemahaman tentang bagaimana PLTS dapat digunakan untuk memasok energi ke fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, dan fasilitas publik lainnya. Hal ini bukan hanya berkontribusi pada penghematan biaya operasional, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan serta memperkuat ketahanan energi di masyarakat.

Selama praktikan mengabdikan waktunya di PT Indosolar Energi Mandiri, kesempatan untuk memahami secara mendalam proses Rekap Pajak Bulanan serta pelaporan PPh Pasal 21 menjadi suatu bagian integral dari pengembangan pengetahuan praktikan. Dalam proses ini, praktikan tidak hanya memahami langkah-langkah teknis dalam perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan, tetapi juga memahami signifikansi waktu dalam menyetor SPT masa dan PPh 21. Praktikan memperoleh pemahaman yang jelas tentang tenggat waktu yang harus diikuti dan konsekuensi jika melewatinya.

Tingkat kepatuhan waktu dalam setoran pajak adalah faktor penting dalam menjalankan bisnis yang sukses, dan praktikan mendapati bahwa pengetahuan ini adalah salah satu kunci sukses dalam memastikan perusahaan memenuhi semua kewajiban perpajakan dengan baik. Praktikan memahami bahwa setiap keterlambatan dalam setoran pajak bisa mengakibatkan denda dan sanksi yang berpotensi merugikan keuangan perusahaan.

Dengan pemahaman mendalam ini, praktikan telah membekali diri dengan keterampilan yang sangat berharga dalam manajemen perpajakan, yang tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan di mana ia bekerja saat ini, tetapi juga merupakan bekal berharga untuk karier di masa depan, terutama jika terlibat dalam manajemen keuangan atau peran sejenisnya. Pemahaman tentang waktu dan kepatuhan dalam hal pajak juga merupakan landasan penting untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam konteks bisnis.



Tabel 1.2 Perbandingan Teori dan Praktik di PT Indosolar Energi Mandiri

Jenis	Teori	Praktik	Gap	Solusi
SPT	PT Indosolar Energi Mandiri diwajibkan untuk mengisi dan mengajukan SPT setiap tahun sesuai dengan jenis pajak yang berlaku, seperti PPh 21.	Menggunakan aplikasi e-SPT dilakukan penginputan pegawai baru dengan menginput NPWP, total penghasilan	Ada kesalahan perhitungan terutang pp 21 yang menyebabkan SPT tidak akurat	Pembetulan dari kesalahan perhitungan yang telah terjadi
PPh 21	Penghasilan yang diterima oleh karyawan yang bersifat tetap (gaji, tunjangan, bonus, dll.) dikenakan pajak penghasilan dan harus dipotong oleh pemberi kerja.	Setiap bulan, Perusahaan menghitung gaji pegawai dari total gaji yang diterima dikurangi biaya jabatan, iuran, kurangi PTKP, dan tarif yang berlaku.	Terjadinya kesalahan perhitungan yang dikarenakan status pernikahan, tidak terdeteksi, akhirnya di hitung sebagai tidak menikah	Memperbaiki perhitungan dari status tidak menikah, menjadi menikah, karena berpengaruh kepada PTKP.